

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi keamanan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung (Y). Berdasarkan analisis deskriptif, indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator “masyarakat merasa aman saat melakukan transaksi penyetoran atau penarikan dana”. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap keamanan transaksi. Sementara itu, indikator dengan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator “masyarakat merasa dananya aman dari tindak kejahatan perbankan”. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian masyarakat yang belum sepenuhnya yakin terhadap perlindungan dana dari potensi penyalahgunaan.
2. Kepercayaan masyarakat (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung (Y). Berdasarkan analisis deskriptif, indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator “Bank menjalankan operasional sesuai dengan aturan yang berlaku”. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki persepsi yang sangat positif terhadap aspek kepatuhan dan integritas regulasi bank. Sementara itu, indikator dengan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator “Bank mampu menyelesaikan permasalahan masyarakat dengan baik”. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian masyarakat yang belum sepenuhnya memiliki tingkat kepercayaan yang optimal terhadap aspek tersebut.
3. Persepsi Keamanan (X_1) dan Kepercayaan Masyarakat (X_2) secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Keputusan Menabung (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai R-Square sebesar 0,679 menunjukkan bahwa variabel tersebut dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model sebesar 67,9%. Hal ini menunjukkan sebagian besar variasi dalam keputusan menabung dipengaruhi oleh variabel-variabel yang diteliti, sedangkan sisanya sebesar 32,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Variabel persepsi keamanan menunjukkan bahwa indikator dengan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator “masyarakat merasa dananya aman dari tindak kejahatan perbankan”, hal ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih memiliki kekhawatiran atau kewaspadaan terkait risiko *fraud* (kecurangan) atau penyalahgunaan dana operasional oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Hal ini dapat diperbaiki dengan beberapa langkah, salah satunya adalah meningkatkan transparansi tata kelola (*good corporate governance*) serta memperkuat sistem pengendalian internal bank. Pemahaman terkait keamanan ini dapat dibangun melalui edukasi dan komunikasi publik yang rutin, seperti mempublikasikan hasil audit secara transparan, mewajibkan pemberian bukti fisik transaksi yang sah, serta secara aktif mengedukasi masyarakat untuk rutin mencetak buku tabungan mereka di kantor BPR guna memonitor mutasi saldo. Oleh karena itu, pihak BPR diharapkan dapat lebih berinisiatif menunjukkan integritas sistem keamanan internalnya, sehingga masyarakat dapat merasa lebih tenang dan yakin bahwa aset mereka dikelola secara profesional dan terhindar dari segala bentuk penyelewengan.
2. Variabel kepercayaan masyarakat menunjukkan bahwa indikator dengan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator “Bank mampu menyelesaikan permasalahan masyarakat dengan baik”, hal ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat belum sepenuhnya merasakan

peran bank sebagai mitra atau konsultan keuangan saat mereka menghadapi kendala. Hal ini dapat diperbaiki dengan meningkatkan kualitas layanan, terutama dari sisi pelayanan petugas di bagian frontliner, khususnya bagian *Customer Service* (CS) dan *Account Officer* (AO). Kedekatan ini dapat dibangun dengan cara melatih para petugas lapangan dan CS agar tidak hanya cakap secara administratif, tapi juga komunikatif dan peka terhadap kebutuhan masyarakat. Selain itu, kemampuan dalam memberikan solusi yang relevan juga penting, seperti memberikan arahan terkait pengelolaan tabungan atau alternatif yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Oleh karena itu, pihak BPR perlu memperkuat pendekatan yang lebih personal melalui petugas-petugas operasionalnya, sehingga masyarakat merasa lebih dihargai dan didengar, yang pada akhirnya akan memperkokoh tingkat kepercayaan mereka terhadap bank tersebut.

3. Variabel keputusan menabung menunjukkan bahwa indikator dengan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator “masyarakat memiliki kesadaran untuk menyimpan dana secara rutin”, hal ini menunjukkan bahwa meskipun masyarakat telah memutuskan untuk membuka rekening, aktivitas menabung mereka masih bersifat sewaktu-waktu saja dan belum secara konsisten. Hal ini dapat diperbaiki dengan pendekatan layanan yang lebih dekat ke masyarakat, misalnya melalui layanan jemput setoran langsung ke lokasi aktivitas ekonomi seperti pasar atau lingkungan tempat tinggal. Selain itu, program tabungan berbasis institusi seperti kerja sama dengan sekolah atau komunitas juga bisa lebih dimaksimalkan supaya jadwal menabung jadi lebih teratur. Dengan adanya upaya tersebut, hambatan seperti keterbatasan waktu, jarak, maupun kurangnya dorongan untuk menabung dapat diminimalkan. Oleh karena itu, peran aktif BPR dalam menjangkau dan memfasilitasi masyarakat menjadi kunci penting untuk meningkatkan konsistensi menabung, sekaligus menjaga stabilitas dana pihak ketiga pada BPR di Kota dan Kabupaten Cirebon.